

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bacaan anak di Belanda diramaikan dengan sederet penulis ternama yang kualitas karyanya sudah tidak diragukan lagi. Nama-nama seperti Annie M.G. Schmidt, Thea Beckman, Willem Wilmink, dan Guus Kuijer adalah sebagian penulis bacaan anak di Belanda pada abad ke-20. Memasuki tahun 2000-an, Paul van Loon, Carry Slee, dan Francine Oomen turut meramaikan dunia bacaan anak di Belanda. Trilogi buku *De Griezels* (1991-1996) karya Paul van Loon yang sangat terkenal, diterima dengan baik oleh publik Belanda. Demikian juga dengan buku Carry Slee yang berjudul *Radeloos* (2003). Buku *Het Boek van Beer* (2005) yang ditulis oleh Francine Oomen, mendapat penerimaan yang baik pula.

Buku-buku yang sudah disebutkan di atas menerima banyak penghargaan tahunan. Penghargaan tahunan tersebut antara lain *Gouden Griffel*, *Zilveren Griffel*, *Nederlandse Kinderjury* dan *Jonge Jury*. Penghargaan *Gouden Griffel* dan *Zilveren Griffel* penilaiannya ditentukan oleh para juri yang terdiri dari orang-orang dewasa, sedangkan *Nederlandse Kinderjury* dan *Jonge Jury* ditentukan oleh juri anak-anak. *Gouden Griffel* dan *Zilveren Griffel* adalah penghargaan terbaik yang diberikan kepada buku anak setiap tahun, dalam empat kategori umur. *Nederlandse Kinderjury* ditentukan oleh anak-anak berusia 6-12 tahun. Sedangkan untuk *Jonge Jury* ditentukan oleh anak-anak berusia 12-16 tahun.

Bacaan anak yang terbit dan beredar di Belanda, ada yang berupa buku berseri. Buku berseri adalah buku yang terdiri dari satu rangkaian cerita dan mempunyai kesamaan nama dalam tokoh-tokohnya, sehingga secara resmi diidentifikasi sebagai salah satu grup. Buku berseri biasanya ditulis oleh penulis yang sama atau dipasarkan sebagai serial oleh satu penerbit. Guus Kuijer adalah salah satu penulis buku berseri yang terkenal di Belanda. Kiprahnya sudah tak diragukan lagi di dunia bacaan anak. Buku berseri yang pernah ditulisnya antara

lain seri *Tin Toeval* (1987-2003) berjumlah 5 buku, *Madelief* (1975-1978) berjumlah 5 buku, dan seri *Polleke* (1999-2003) yang juga berjumlah 5 buku. Saat ini, jejaknya banyak diikuti oleh penulis bacaan anak lainnya di Belanda. Salah satunya adalah Francine Oomen. Sampai saat ini sudah ada lima judul seri bacaan anak yang ditulisnya, yaitu antara lain seri *Hoe overleef ik* (1998-2008), *De Computerheks* (1996-2004), *Lena Lijstje* (2001-2007), *Saartje en Tommie* (1990-1997), dan *Sam, Beer en Pip* (2003-2005).

Karya-karya Francine Oomen diapresiasi dengan baik di Belanda, terbukti dari penghargaan yang sudah diterimanya. Di antaranya adalah penghargaan *Nederlandse Kinderjury* dan *Jonge Jury* yang diberikan kepada buku trilogi Sam-Beer-Pip, yang berjudul *Het Zwanen Meer (maar dan anders)* pada tahun 2004 dan *Het Boek van Beer* pada tahun 2006. Dengan berlatar belakang pendidikan desain di Akademi Eindhoven, Francine Oomen berhasil mengemas karyanya dengan baik. Sampul buku dihiasi dengan ilustrasi yang menarik, demikian juga isi buku. Buku-buku karya Francine Oomen telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Ceko, Korea, Jerman, Hongaria, dan Swedia.

Buku Francine Oomen menarik perhatian saya karena dikemas dengan baik. Selanjutnya, setelah membaca buku berseri *Sam, Beer en Pip*, yang bercerita tentang tiga orang anak kembar, ketertarikan saya semakin besar karena masing-masing buku berseri itu diceritakan oleh tokoh yang berbeda.

1.2 Pembatasan Masalah

Trilogi buku berseri Sam, Beer dan Pip sampai saat ini baru terbit 2 buku dari 3 judul yang seharusnya. Penulisan skripsi ini akan dibatasi pada analisis struktural terhadap buku *Het Zwanen Meer (maar dan anders)* (2003) dan *Het Boek van Beer* (2005). Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai kekhasan cerita dan unsur-unsur yang terkait di dalamnya, pada kedua buku karya Francine Oomen.

1.3 Tujuan Penelitian

Skripsi ini bertujuan untuk menemukan kekhasan cerita pada masing-masing buku, dengan melihat hubungan gaya penceritaan dan karakter tokoh dalam buku *Het Zwanen Meer* (maar dan anders) dan *Het Boek van Beer*.

1.4 Metode Penelitian

Untuk sampai pada tujuan penelitian akan digunakan pendekatan secara struktural. Menurut Teeuw dalam Sastra dan Ilmu Sastra (1984), analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semenditel dan mendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (1984: 135). Pada skripsi ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis melalui aspek-aspek yang paling berkait dengan tujuan penelitian, yaitu teknik penceritaan, penokohan, stilistika, humor dan ilustrasi. Selain itu untuk menemukan dan memperjelas kekhasan penutur, perlu dilihat keterkaitan antara gaya pencerita dengan tokoh dalam masing-masing buku.